

INTISARI

MIFTAKHU NURUL KHASANAH, 2013, PEMBUATAN TABLET EKSTRAK BUAH BELIMBING MANIS (*Averrhoa carambola* L.) DENGAN BAHAN PENGIKAT GELATIN SECARA GRANULASI BASAH, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIABUDI, SURAKARTA.

Buah belimbing manis (*Averrhoa carambola* L.) berkhasiat sebagai obat batuk dan obat tekanan darah tinggi. Ekstrak buah belimbing manis diduga dapat dibuat menjadi tablet kunyah. Tablet kunyah dibuat dengan berbagai konsentrasi bahan pengikat gelatin sehingga dihasilkan tablet yang berkualitas.

Ekstrak buah belimbing manis dengan cara maserasi selama 5 hari menggunakan pelarut etanol 70 %. Tablet kunyah dibuat 3 formulasi dengan konsentrasi gelatin 1%, 2% dan 3% menggunakan metode granulasi basah. Granul yang diperoleh di uji kualitasnya meliputi: waktu alir, sudut diam dan susut pengeringan. Setelah itu, granul dicetak menjadi tablet. Tablet kunyah di uji kualitas mutu fisiknya meliputi: uji keseragaman bobot, kerapuhan, kekerasan dan tanggap rasa. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik anava satu arah dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan ekstrak buah belimbing manis dapat dibuat menjadi tablet kunyah. Tablet kunyah dengan konsentrasi bahan pengikat gelatin 1%, 2% dan 3% memenuhi syarat uji mutu fisik tablet.

Kata kunci: Tablet kunyah, Ekstrak buah belimbing manis, Gelatin , Granulasi basah